

Morning Update

28 July 2021

Items	Avg 2020	Terakhir	H-1
Nilai transaksi (Rp miliar)	8,849.9	17,824.1	15,561.8
Volume transaksi (jt shm)	7,609.8	11,179.2	10,254.8
Net asing (Rp miliar)	-197.6	46.4	-242.2
Net asing (jt shm)	-313.0	256.7	-187.6
Kapitalisasi pasar (Rp tn)	6,071.3	7,196.0	7,207.1

Sektoral				
Index	Penutupan	1 year return	1 day return	YTD return
Technology	11,511	N/A	1.2%	N/A
Financials	1,366	N/A	0.0%	N/A
Healthcare	1,366	N/A	-0.4%	N/A
Basic Material	1,149	N/A	-0.3%	N/A
Transportation & Log	1,056	N/A	1.3%	N/A
Industrials	934	N/A	-0.4%	N/A
Infrastruktur	923	N/A	0.3%	N/A
Property	798	N/A	-0.6%	N/A
Energy	753	N/A	0.0%	N/A
Consumer Cycl	794	N/A	-0.5%	N/A
Consumer Non-Cyclica	680	N/A	-1.4%	N/A

Indeks Saham					
Index	Negara	Penutupan	1 year return	1 day return	YTD return
JCI	Indonesia	6,097	19.2%	-0.2%	2.0%
FSSTI	Singapura	3,139	21.5%	0.0%	10.4%
KLCI	Malaysia	1,515	-5.9%	0.1%	-6.9%
SET	Thailand	1,538	14.7%	-0.5%	6.1%
KOSPI	Korsel	3,233	43.2%	0.2%	12.5%
SENSEX	India	52,579	36.6%	-0.5%	10.1%
HSI	Hongkong	25,086	1.3%	-4.2%	-7.9%
NKY	Jepang	27,970	23.4%	0.5%	1.1%
AS30	Australia	7,704	25.3%	0.4%	12.3%
IBOV	Brasil	124,612	19.7%	-1.1%	4.7%
DJI	Amerika	35,059	32.9%	-0.2%	14.5%
SX5P	Europa	3,530	17.0%	-0.5%	13.6%
UKX	Inggris	6,996	14.1%	-0.4%	8.3%

Dual Listing (US\$)					
	Closing US\$	IDR	+/-	Daily % chg	
TLKM	22.28	1,613.4	0.05	0.22%	
TINS	0.104	1,506.3	0.00	-1.68%	
*Rp/US\$	14,483				

Suku Bunga & Inflasi				
Items	Latest Interest	Inflation	Real interest rate	
Deposito IDR 3 bln	3.72%			
Kredit Bank IDR	12.40%			
BI 7-Days RR	3.50%	1.33%	2.17%	
Fed Funds Target	0.25%	5.40%	-5.15%	
ECB Main Refinancing	0.00%	1.90%	-1.90%	
Domestic Yen Interest Call	-0.04%	0.20%	-0.24%	

Harga Komoditas				
	Penutupan	Ret 1 year (%)	+/-	Ret 1 day (%)
Minyak WTI US\$/ bbl	71.7	74.6%	-0.3	-0.36%
CPO RM/ ton	4,689.0	68.4%	59.0	1.27%
Nikel US\$/ ton	19,346	41.5%	-361.5	-1.83%
Timah US\$/ ton	35,125	94.4%	-621.0	-1.74%
Emas US\$/tr. oz	1,799.1	-8.1%	1.5	0.08%
Batu Bara US\$/ ton	149.8	186.6%	0.0	0.00%
Tepung Terigu US\$/ ton	146.5	-7.0%	8.1	5.84%
Jagung US\$/bushel	5.7	86.6%	0.0	-0.70%
Kedelai US\$/bushel	14.5	60.1%	0.3	1.90%
Tembaga US\$/ton	9,740.0	51.6%	-53.3	-0.54%

Sumber: Bloomberg

Global Market Wrap

Pada perdagangan kemarin indeks di bursa Wall Street ditutup melemah setelah dalam beberapa hari terakhir selalu membukukan penguatan. Terkoreksinya saham sektor konsumsi, energi dan teknologi seiring aksi ambil untung investor merespon pengumuman laporan kinerja keuangan emiten dari beberapa perusahaan teknologi besar menjadi katalis negatif utama yang mendorong pelemahan indeks tersebut.

Saham Tesla ditutup melemah -1.9% menghapus penguatan di awal perdagangan meskipun melaporkan laba bersih yang lebih baik dari ekspektasi. Untuk pertama kalinya sejak berdiri, perusahaan mobil listrik tersebut berhasil membukukan laba bersih kuartalan di atas US\$ 1 miliar atau tepatnya US\$1.14 miliar. Di sepanjang 2Q21 Tesla telah mengirimkan dan memproduksi mobil listrik masing-masing sebanyak 201,250 dan 206,421 unit.

Selain mencermati laporan keuangan dari emiten investor juga masih menunggu hasil rapat dewan gubernur bank Amerika yang dimulai pada Selasa. Dewan komite akan merilis pernyataan terbarunya setelah rapat selesai pada hari Rabu diikuti dengan pidato dari gubernur bank sentral Amerika Jerome Powell. Sementara itu dana moneter internasional memperingatkan bahwa kenaikan inflasi akhir-akhir ini tidak bersifat sementara sehingga diperlukan langkah pencegahan dari bank sentral.

- Dow Jones melemah -86 poin **(-0.24%)** pada level 35,059
- S&P 500 turun -21 poin **(-0.47%)** pada level 4,401
- Nasdaq terkoreksi -180 poin **(-1.21%)** pada level 14,661
- EIDO melemah -0.21 poin **(-1.03%)** pada level 20.10

Technical Ideas

Terkoreksinya indeks di bursa Wall Street dan terkoreksinya beberapa harga komoditas seperti minyak mentah, nikel, timah diprediksi akan menjadi sentimen negatif di pasar. Sementara itu kembali datangnya bahan baku vaksin sinovac dan dimulainya musim laporan keuangan emiten yang sejauh ini cukup solid berpeluang menjadi sentimen positif untuk indeks harga saham gabungan. IHSG diprediksi akan bergerak bervariasi cenderung menguat dengan *support* di level 6,050 dan *resistance* di level 6,150.

Stocks

- **ERAA** (Buy). Support: Rp590, Resist: R620
- **BMRI** (Buy). Support: Rp5,675, Resist: Rp5,975
- **ADRO** (Buy on Weakness). Support: Rp1,265, Resist: Rp1,300
- **ANTM** (Buy on Weakness). Support: Rp2,490, Resist: Rp2,600

ETF

- **XBNI** (Buy on Weakness). Support Rp908, Resist: Rp923
- **XIML** (Buy on Weakness). Support: Rp221, Resist: Rp224
- **XPFT** (Buy on Weakness). Support: Rp465, Resist: Rp472

Refer to Important disclosures on the last of this report

Morning Update

28 July 2021

News Highlight

PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk (SIDO) emiten yang bergerak dalam bidang farmasi membukukan laba bersih senilai Rp 502 miliar sampai kuartal II tahun ini.

Jumlah tersebut tercatat naik sebesar 21,31% dari periode sama di tahun sebelumnya Rp 413,79 miliar. Kenaikan laba bersih tersebut berimbas pada kenaikan laba per saham dasar perseroan menjadi Rp 16,86 per saham dari sebelumnya Rp 13,90 per saham.

Mengacu laporan keuangan perusahaan yang dipublikasikan, selama 6 bulan pertama tahun ini, SIDO membukukan kenaikan penjualan sebesar 13,36% menjadi Rp 1,65 triliun dari periode sama di tahun sebelumnya Rp 1,46 triliun.

Rinciannya, pendapatan itu ditopang dari segmen jamu herbal dan suplemen yang naik menjadi Rp 1,06 triliun dari sebelumnya Rp 923,19 miliar. Penjualan dari segmen makanan dan minuman juga naik menjadi Rp 526,23 miliar dari sebelumnya Rp 469,16 miliar. Sedangkan, pendapatan dari segmen farmasi stabil pada kisaran Rp 67 miliar.

Sejalan dengan kenaikan pendapatan, beban pokok penjualan SIDO juga meningkat sebesar 6,82% jadi Rp 724,71 miliar dari sebelumnya Rp678,39 miliar. Dengan demikian, perseroan membukukan laba bruto sebesar Rp 930,08 miliar dari tahun sebelumnya Rp 781,32 miliar.

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. (BJBR) mencetak kinerja apik pada semester I/2021. Laba bersih perseroan tumbuh 14,42 persen secara yoy sepanjang paruh pertama tahun ini.

Berdasarkan laporan keuangan yang dipublikasikan pada hari ini, Selasa (27/7/2021), BJBR mencatatkan laba bersih konsolidasi sebesar Rp924,42 miliar per 30 Juni 2021. Laba tersebut naik 14,42 persen dari laba semester I/2020 sebesar Rp807,92 miliar.

Pertumbuhan laba disokong dari kenaikan pendapatan bunga sebesar 7,85 persen yoy menjadi Rp6,48 triliun. Di sisi lain, perseroan mampu menekan beban bunga sehingga turun 5,05 persen yoy menjadi Rp2,78 triliun.

Alhasil, pendapatan bunga bersih tumbuh 20,14 persen yoy, dari Rp3,08 triliun menjadi Rp3,69 triliun. BJBR mencatatkan peningkatan kredit yang diberikan sebesar 2,67 persen ytd. Kredit yang diberikan per 31 Desember 2020 sebesar Rp95,21 triliun menjadi Rp97,75 triliun per 30 Juni 2021.

BJBR mencatatkan peningkatan kredit yang diberikan sebesar 2,67 persen ytd. Kredit yang diberikan per 31 Desember 2020 sebesar Rp95,21 triliun menjadi Rp97,75 triliun per 30 Juni 2021.

Refer to Important disclosures on the last of this report

Morning Update

28 July 2021

Demikian pula, penghimpunan dana pihak ketiga naik 9,10 persen ytd menjadi Rp116,14 triliun. Kenaikan tersebut berasal dari dana murah berupa giro dan tabungan (CASA) sebesar 13,71 persen ytd, sehingga mendorong rasio dana murah naik dari 40,77 persen di posisi akhir tahun lalu menjadi 42,49 persen di Juni 2021.

PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk (CPIN) dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang mewakili 12.438.063.594 saham atau 75,85% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan, pada 26 Juli 2021 menyetujui pembagian dividen tahun buku 2020.

Manajemen CPIN dalam risalah RUPST yang disampaikan ke BEI Selasa (27/7) menyebutkan, menyetujui penggunaan keuntungan tahun buku 2020 untuk pembagian dividen tunai sebesar Rp112 setiap saham atau 47,80% dari laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk untuk tahun buku 2020. Dividen kepada 16.398.000.000 saham atau seluruhnya sebesar Rp1.836.576.000.000.

Sementara sisa laba setelah pembagian dividen akan dimasukkan sebagai laba ditahan, tulis manajemen CPIN. RUPS memberikan kuasa kepada Direksi untuk menentukan jadwal dan tata cara pelaksanaan pembagian dividen tersebut sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal.

RUPS juga mengesahkan dan menerima baik Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja, sebagaimana tercantum dalam laporannya No.01290/2.1032/AU.1/1562-3/1/V/2021 tanggal 28 Mei 2021 dengan opini audit tanpa modifikasi, dengan demikian membebaskan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dan pengawasan yang telah mereka jalankan selama tahun buku 2020, sepanjang tindakan-tindakan mereka tercantum dalam Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2020 dan tindakan tersebut bukan merupakan tindakan pidana.

PT Metrodata Electronics Tbk (MTDL), emiten Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) khususnya di bidang solusi digital serta distribusi hardware dan software, berhasil membukukan laba bersih sebesar Rp242,8 miliar pada Semester I 2021 atau meningkat 55,6% dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun sebelumnya.

Pencapaian ini merupakan hasil dari pertumbuhan masing-masing unit bisnis Perseroan, yaitu unit bisnis Distribusi dan unit bisnis Solusi & Konsultasi.

Morning Update

28 July 2021

Pada Semester I-2021 MTDL terus membukukan kinerja yang lebih baik meskipun kondisi perekonomian belum sepenuhnya normal di tengah pandemi Covid-19. Tidak hanya pada laba bersih, MTDL juga membukukan pendapatan pada Semester I-2021 sebesar Rp7,7 triliun atau meningkat 23,5%.

Faktor pertumbuhan tersebut disebabkan oleh meningkatnya permintaan berbagai produk dan solusi TIK dalam rangka mendukung digitalisasi.

Lebih rinci dijelaskan, pada Semester I-2021, unit bisnis Distribusi meraih performa yang baik dengan pertumbuhan pendapatan sebesar 24,7% dan laba bersih 84,2%. Pada Semester I-2021 penjualan smartphone MTDL mencapai Rp828 miliar atau bertumbuh 98%. Di unit bisnis Solusi dan Konsultasi pada Semester I-2021 juga meraih pertumbuhan pendapatan sebesar 16,9% dan laba bersih 37,2%. Sementara itu, untuk solusi delapan pilar yang menjadi andalan dalam proses transformasi digital bagi para pelanggan MTDL juga mencapai pertumbuhan sebesar 19,7%.

PT INDO PREMIER SEKURITAS

Pacific Century Place 16th Floor SCBD Lot 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta Selatan 12190 - Indonesia
p +62 21 5088 7200

ANALYSTS CERTIFICATION

The views expressed in this research report accurately reflect the analyst's personal views about any and all of the subject securities or issuers; and no part of the research analyst's compensation was, is, or will be, directly or indirectly, related to the specific recommendations or views expressed in the report.

DISCLAIMERS

This research is based on information obtained from sources believed to be reliable, but we do not make any representation or warranty nor accept any responsibility or liability as to its accuracy, completeness or correctness. Opinions expressed are subject to change without notice. This document is prepared for general circulation. Any recommendations contained in this document does not have regard to the specific investment objectives, financial situation and the particular needs of any specific addressee. This document is not and should not be construed as an offer or a solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any securities. PT. Indo Premier Sekuritas or its affiliates may seek or will seek investment banking or other business relationships with the companies in this report.

Refer to Important disclosures on the last of this report